

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dewasa ini berkembang dengan sangat pesat, dapat digunakan di setiap aspek kehidupan. Diantarnya pada aspek pendidikan, pada awal tahun 2020 Indonesia mengalami yang namanya penularan virus Covid-19. Dampak wabah covid-19 yang signifikan terhadap jumlah profesi (Solviana, 2020). Salah satu bidang di Indonesia yang tersentuh Covid-19 adalah bidang pendidikan (M Ardi Sulata & Abdul Aziz Hakim, 2020). Karena adanya virus tersebut maka, pihak kementerian melarang universitas untuk kuliah tatap muka, menurut departemen pendidikan dan kebudayaan pemerintah (Sadikin et al, 2020). Pembelajaran online atau berjejaring dilaksanakan dengan menggunakan bermacam aplikasi (Suhada et al, 2020). Berbagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran daring yaitu e-learning yang di sediakan pihak universitas, Spada dan Zoom Meeting. Di dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat hambatan dalam mengakses internet sehingga mencegah pembelajaran yang efektif. Tetapi ada manfaat belajar online, termasuk sifatnya yang beradaptasi dan mudah digunakan oleh mahasiswa. Fenomena dari penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa Akibat dilaksanakan pendidikan online pasti memiliki perbedaan dalam menjalankan kegiatan perkuliahan, Mahasiswa mengalami kesulitan perkuliahan dikarenakan tidak tatap muka sehingga dengan keterbatasan daring, pada awalnya dilaksanakan melalui pertemuan langsung, serta diawasi secara langsung oleh dosen, sekarang dilakukan secara online dan kemudian mahasiswa merasakan kesulitan dalam memahami suatu materi terutama pada mata kuliah akuntansi biaya. Dalam membantu mahasiswa agar adanya peningkatan dalam memahami konsep dasar akuntansi biaya mahasiswa memerlukan peran dosen dalam memaparkan materi. Karena mata kuliah akuntansi biaya tidak hanya berisi teori di dalamnya wajib ada disertakan latihan soal yang dapat dikerjakan mahasiswa di rumah. konsepnya adalah ide yang relative sempurna dan signifikan, menurut (wooruf dalam le ode syamri, 2015) dan tanpa pemahaman yang kuat, mahasiswa pasti akan berkutat dengan materi. Proses mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang informasi kemudian melibatkan pemahaman konsep. Akuntansi biaya adalah proses mendokumentasikan, mengkategorikan, memproduksi, dan melaporkan semua biaya dan transaksi dari titik produksi ke titik distribusi atau penjualan barang atau jasa.

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan tercapainya efektivitas pembelajaran. Sejalan dengan penelitian (zaini & dewi, 2017) menyatakan bahwa media pembelajaran yang sebenarnya digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran mahasiswa. Dengan bantuan bahan ajar, mahasiswa dapat berfungsi dengan baik. Namun dalam penelitian (Rohmawati, 2015) menjelaskan bahwa agar

Pembelajaran menjadi efektif dan efisien, dosen dan mahasiswa perlu bekerja sama menuju satu tujuan.

Kemandirian belajar adalah kapasitas mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan di bawah motivasi mereka sendiri tanpa tekanan dari luar (Bungsu et al., 2019). Jika mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat dikelola secara aktif, dievaluasi, dan direncanakan untuk menghasilkan pembelajaran mandiri (Ranti et.al.,2017). Prayitno dalam, saputri 2013: 2 mengatakan bahwa mahasiswa harus mandiri agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran mandiri memahami materi belajar.

Disiplin belajar merupakan kesesuaian dengan aturan di antara mahasiswa untuk mempengaruhi perilaku (Darmadi, 2017). Disiplin belajar mencakup keyakinan diri dan pengendalian diri sehingga seseorang dapat benar-benar belajar (Rahmadi et al., 2017).

Seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menyukai dan merasa nyaman mempelajari semua materi dosen (Berlianawati, 2021). Keinginan untuk berhasil, dorongan untuk berpartisipasi aktif dalam belajar, dan memiliki impian dan cita-cita untuk masa depan adalah tanda – tanda motivasi belajar (Afianty benu,2021).

Self efficacy diduga dapat mendukung keberhasilan pembelajaran. Seseorang dikatakan memiliki efikasi yang buruk jika mereka yakin keterampilan dan kemampuannya lemah (Rahmawati, 2017). self efficacy diri mahasiswa dianggap tinggi ditandai dengan pola pikir bekerja dengan tekun untuk memenuhi keinginan yang kuat dan menghasilkan performa yang baik (Nughraeni, 2018).

Sesuai dengan pertimbangan yang diberikan terdapat variasi temuan penelitian (*gap research*), sehingga menjadi latar belakang peneliti ingin melaksanakan penelitian tersebut. Maka dari itu peneliti memiliki ketertarikan melakukan penelitian dengan menarik judul **“Pengaruh Efektivitas pembelajaran, kemandirian belajar, disiplin belajar, motivasi belajar terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi biaya di universitas yang berada di Medan dengan self efficacy sebagai moderasi.”**

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengaruh Efektivitas Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Biaya

Pembelajaran daring, menurut penelitian Sadiki, dkk (2020), membebaskan mahasiswa dari batasan waktu dan tempat, sehingga memungkinkan mereka untuk mengikuti perkuliahan dari mana saja, bahkan dari rumah. Hal ini sesuai dengan temuan (Pawicara,2020) yang temuannya menunjukkan bahwa banyak tugas yang diberikan bersamaan dengan materi yang tidak memiliki penjelasan yang mendalam, Hal ini mengakibatkan mahasiswa tidak memahami materi sehingga menimbulkan rasa malas dan bosan dengan mata kuliah pada saat pembelajaran online. Hal ini sesuai dengan penelitian widiyono (2020) bahwa proporsi mahasiswa yang tidak memahami

informasi selama kuliah daring sangat tinggi – 75,81% - dan prosedur kuliah daring pada masa wabah covid-19 tidak berhasil karena pemahaman yang lemah. Mahasiswa mengklaim bahwa hasil belajar mereka di bawah standar karena mereka kurang memahami materi dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, yang konsisten dengan penelitian Rosali (2020).

1.2.2 Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Biaya

Lestari dkk (2019) mengklaim bahwa dengan belajar mandiri, mahasiswa tumbuh kemauan untuk memecahkan kesulitan sendiri dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Menurut penelitian Ahmad et al (2019) belajar mandiri akan mendorong tanggung jawab mahasiswa untuk belajar. Menurut penelitian Belanisa (2019) kemandirian belajar merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi seberapa baik mahasiswa memahami konsep. Selain itu menurut penelitian Rosa & Rahmawati (2019) mahasiswa dengan tingkat kebebasan belajar yang tinggi biasanya memiliki pemahaman yang kuat terhadap topik, sedangkan mahasiswa dengan tingkat kemandirian belajar yang rendah biasanya berprestasi buruk.

1.2.3 Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Biaya

Menurut penelitian Nugroho (2015) seorang mahasiswa perlu disiplin agar dapat belajar dengan baik. Mahasiswa yang disiplin belajar dan memahami gagasan belajar akan mencapai hasil belajar yang baik. Menurut penelitian Khairinal et al, (2020) disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar namun demikian, peneliti menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tergolong tinggi yaitu meningkatkan kedisiplinan belajar berdasarkan analisis deskriptif. Sejalan dengan penelitian Siahaan & Pramusinto (2018) memberikan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa 6,3% disiplin belajar berdampak pada hasil belajar dan pemahaman konsep. Sedangkan prestasi belajar dipengaruhi disiplin belajar sebesar 7,78% .

1.2.4 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Biaya

Motivasi belajar adalah perubahan perilaku yang menumbuhkan kemampuan belajar dengan riang dan sungguh-sungguh, penuh fokus, dan dapat memilih kegiatan (menurut Ifrianti & Yasi, 2016:5). Sunarti (2018) menegaskan bahwa belajar tanpa motivasi akan menghasilkan tingkat pencapaian yang rendah, Tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi secara positif oleh temuan penelitian sebelumnya tentang motivasi belajar. Hal ini disebabkan seseorang akan lebih mudah memahami pembelajaran jika memiliki motivasi yang tinggi (Apriandi, 2015). Mengoptimalkan kegiatan yang terfokus pada pencapaian tujuan merupakan salah satu konsep dalam motivasi belajar (Permana, 2016). Sesuai dengan penelitian Adirestuty (2019) yang menemukan adanya hubungan positif antara hasil belajar mahasiswa dengan motivasi belajar.

1.2.5 Peran Self Efficacy Pada Efektivitas Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Biaya

Efektivitas pembelajaran dapat menurunkan self efficacy pada mahasiswa akibatnya pola

pemahaman konsep tidaklah maksimal. Salah satunya pada aplikasi pembelajaran online menggunakan zoom dimana aplikasi tersebut hanya bisa sekali kesempatan untuk mengulang kembali mata kuliah tersebut. Tinggi rendahnya self efficacy akan dapat mempengaruhi setiap aktivitas yang dilakukan (Ruliyanti & Laksmiati, 2014). Efikasi diri menurut wulandari (2013) adalah kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut penelitian rafiola et al, 2020 pencapaian mahasiswa dalam aplikasi pembelajaran campuran memiliki pengaruh yang kecil terhadap efikasi diri. Kita dapat menarik kesimpulan bahwa self efficacy tidak dapat mempengaruhi seberapa sukses menguasai dasar-dasar akuntansi biaya.

1.2.6 Peran Self Efficacy Pada Kemandirian Belajar terhadap Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Biaya

Self efficacy mampu memberikan pengaruh dalam menentukan tugas serta dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugasnya. Kita dapat mengetahui bahwa efikasi diri yang tinggi akan meningkatkan keterampilan mental dan belajar mandiri tetapi, mahasiswa kadang-kadang mengalami kesulitan dalam mengembangkan rasa percaya diri untuk mengerjakan tugas mata kuliah tersebut dan siap untuk belajar mandiri. Menurut teori ormrod dalam (Musdalifa, 2019), bahkan ketika mahasiswa memiliki bakat yang sama, mereka yang percaya diri dengan kemampuannya menyelesaikan tugas akan lebih berhasil daripada mereka yang tidak yakin dengan kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang ada. (Wibasuri dan liyana, 2014) menjelaskan bahwa jika mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi maka kemandirian belajar juga tinggi. Menurut penelitian layla dan usman (2018), Kurangnya kepercayaan diri seseorang dalam menyelesaikan aktivitas mungkin berakar pada kurangnya kepercayaan diri pada kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan mereka. Kesimpulan, self efficacy tidak dapat memperlemah atau memperkuat kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi biaya.

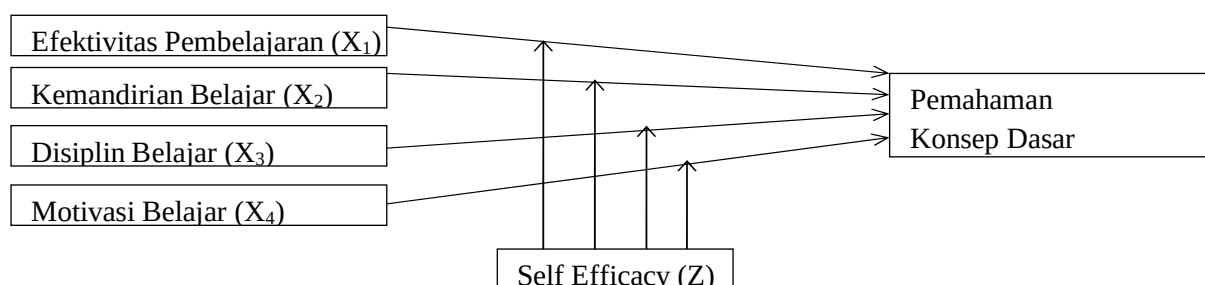
1.2.7 Peran Self Efficacy Pada Disiplin Belajar terhadap Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Biaya

Self Efficacy dapat mempengaruhi dalam menyesuaikan waktu kedisiplinan belajar. Karena efikasi diri dapat mempengaruhi keputusan, maka dapat menghasilkan berbagai tindakan (Gist dan Mitchell S dalam fitriana dkk., 2015 hal 3). Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam pembelajaran karena kurangnya kedisiplinan pada mahasiswa. Efikasi diri mahasiswa meningkat seiring dengan tingkat kedisiplinan belajar mahasiswa (Munawaoh, 2017). Mahasiswa bertindak dengan cara tertentu ketika menangani suatu masalah karena pelatihan self efficacy mereka yang berkelanjutan (Juhriani, Hardi suyitno, 2017). Mahasiswa sering tidak memiliki kedisiplinan belajar dalam dirinya contohnya pada pengumpulan tugas akuntansi biaya yang sudah disesuaikan deadline tetapi tidak sesuai dengan waktu yang dikumpulkan menyebabkan mahasiswa tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar.

1.2.8 Peran Moderasi Self Efficacy Pada Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Biaya

Motivasi belajar dapat meningkatkan efikasi diri sehingga pemahaman konsep mata kuliah akuntansi biaya dapat berjalan maksimal. Sejalan dengan penelitian Rindi dan Rahma (2017) menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif antara self efficacy dengan motivasi belajar, cara kerja efikasi diri dalam mewujudkan motivasi belajar yaitu dengan memahami dan mampu menilai kemampuannya sendiri. Hamalik dalam Aryanti & muhsin (2020) jika mahasiswa termotivasi untuk bertindak dengan cara yang baik, mereka lebih mungkin untuk melakukannya. Dalam temuan penelitian (Amalia & hendriani , 2017) disimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi. Dengan keyakinan pada diri sendiri dapat memberikan hasil maksimal pada motivasi belajar.

1.3 Kerangka Konseptual



1.4 Hipotesis Penelitian

H1 : Efektivitas pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep dasar pada mata kuliah akuntansi biaya.

H2 : Kemandirian Belajar memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep dasar pada mata kuliah akuntansi biaya.

H3 : Disiplin Belajar memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep dasar pada mata kuliah akuntansi biaya.

H4 : Motivasi Belajar memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep dasar pada mata kuliah akuntansi biaya.

H5 : Self efficacy tidak kuat sebagai moderasi efektivitas pembelajaran terhadap pemahaman konsep dasar pada mata kuliah akuntansi biaya.

H6 : Self efficacy tidak kuat sebagai moderasi kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep dasar pada mata kuliah akuntansi biaya.

H7 : Self efficacy tidak kuat sebagai moderasi disiplin belajar terhadap pemahaman konsep dasar pada mata kuliah akuntansi biaya.

H8 : Self efficacy tidak kuat sebagai moderasi motivasi belajar terhadap pemahaman konsep dasar pada mata kuliah akuntansi biaya.